

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah, hasil, dan pembahasan penelitian ini diperoleh kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

- 1) Kemampuan representasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive scaffolding* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Hal tersebut ditandai dengan perolehan peningkatan kemampuan representasi kelas MSF lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan kelas KVL.
- 2) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive scaffolding* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Hal tersebut ditandai dengan perolehan peningkatan kemampuan pemecahan masalah kelas MSF lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan kelas KVL.
- 3) *Self-confidence* matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive scaffolding* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Hal tersebut ditandai dengan perolehan hasil uji skor skala *self-confidence* kelas MSF lebih baik secara signifikan dibandingkan kelas KVL.
- 4) Terdapat korelasi positif antara kemampuan representasi dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive scaffolding*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan semua pihak untuk menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive scaffolding* dalam pembelajaran matematika.

Adapun rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini memperoleh hasil bahwa aspek kemampuan representasi matematis yang paling rendah adalah aspek representasi secara verbal. Untuk itu, peneliti selanjutnya dapat mengupayakan agar aspek tersebut dapat dicapai seimbang dengan aspek lainnya, khususnya pada subjek/siswa yang memiliki karakteristik yang sama dan pada materi trigonometri.
- 2) Hasil penelitian untuk kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, diperoleh bahwa aspek kemampuan pemecahan masalah matematis yang paling rendah adalah aspek memeriksa kembali, dengan menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai dengan masalah asal. Untuk itu, peneliti selanjutnya dapat mengupayakan agar aspek tersebut dapat dicapai seimbang dengan aspek lainnya, khususnya pada subjek/siswa yang memiliki karakteristik yang sama dan pada materi trigonometri.
- 3) Hasil penelitian untuk aspek *self-confidence* diperoleh bahwa aspek yang tergolong rendah dibandingkan dengan aspek lain adalah aspek memiliki sikap optimis, hal tersebut disebabkan karena siswa masih lemah dalam mempertahankan argument atau hasil yang telah mereka buat. Oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan aspek ini, agar keseluruhan aspek tercapai lebih optimal, khususnya pada subjek/siswa yang memiliki karakteristik yang sama dan pada materi trigonometri.
- 4) Dalam upaya meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa melalui pendekatan pembelajaran *metacognitive scaffolding* secara tidak langsung berpengaruh pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mencoba meneliti secara lebih spesifik untuk siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Khususnya pada subjek/siswa yang memiliki karakteristik yang sama dan pada materi trigonometri
- 5) Penelitian ini masih sangat terbatas pada subjek penelitian dan materi yang dibahas. Namun, terbuka kesempatan bagi peneliti lainnya untuk kembali mencoba menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive*

scaffolding untuk meneliti sekolah daerah lain yang karakteristik dan psikologi siswanya sama/berbeda.

- 6) Penelitian ini masih banyak kelemahan, termasuk waktu implementasi yang relative singkat. Terkait upaya untuk memperoleh kemampuan representasi dan kemampuan pemecahan masalah matematis serta *self-confidence* siswa secara optimal, diharapkan pada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa untuk dapat menerapkan pendekatan pembelajaran *metacognitive scaffolding* ini dalam jangka waktu yang cukup lama agar hasil yang diperoleh pun lebih optimal.
- 7) Penelitian ini menerapkan pendekatan *metacognitive* dengan pendekatan *scaffolding* sekaligus. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengkombinasikan pendekatan *metacognitive* dengan pendekatan lainnya, karena sangat penting di dalam pembelajaran mengasah kemampuan metakognisi siswa melalui pendekatan *metacognitive*, sehingga mampu mengoptimalkan kemampuan matematis siswa.